

---

## EDUKASI PENCEGAHAN VIRUS CORONA (COVID-19) DAN DONASI MASKER UNTUK KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA RIMO MUNGKUR KECAMATAN NAMO RAMBE

Manumpun Sihombing<sup>1)</sup>, Syafril Barus<sup>2)</sup>, Ismadi Sihombing<sup>3)</sup>, Lydia Barus<sup>4)\*</sup>

<sup>1)2)3)4)</sup>STIKes Senior Medan

<sup>1)</sup>[numpansi47@gmail.com](mailto:numpansi47@gmail.com), <sup>2)</sup>[syafrilbarus@gmail.com](mailto:syafrilbarus@gmail.com), <sup>3)</sup>[ismadisihombing@gmail.com](mailto:ismadisihombing@gmail.com), <sup>4)</sup>[baruslydia2@gmail.com](mailto:baruslydia2@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Kasus Covid-19 di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan peningkatan jumlah yang cukup signifikan dalam satu bulan terakhir. Hal ini dikarenakan Sumut telah menjadi pusat aktivitas dan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi. Selain itu penyebaran kasus telah menggambarkan adanya sub cluster dan transmisi lokal. Jumlah kasus Covid-19 di Sumatera Utara per tanggal 23 April 2021 adalah sebanyak 86 kasus dengan 9 kasus kematian. Melihat kasus Covid-19 yang terus mengalami peningkatan, pemerintah Provinsi Sumatera Utara juga menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Wilayah Provinsi Sumatera Utara dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, termasuk Kota Medan yang memiliki kasus Covid-19 paling tinggi dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sebesar 53 kasus dengan 8 kematian per tanggal 23 April 2021. Desa Rimo Mungkur merupakan salah satu kelurahan binaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) kemudian kelurahan ini berada di wilayah Kecamatan Medan Tuntungan Desa Rimo Mungkur termasuk dalam daerah yang cukup padat masyarakatnya serta memiliki latar belakang penduduk yang bervariasi.

**Keywords:** Edukasi; Corona; Donasi; Masker;

---

### PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan peningkatan jumlah yang cukup signifikan dalam satu bulan terakhir. Hal ini dikarenakan Sumut telah menjadi pusat aktivitas dan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi. Selain itu penyebaran kasus telah menggambarkan adanya sub cluster dan transmisi lokal. Jumlah kasus Covid-19 di Sumatera Utara per tanggal 23 April 2021 adalah sebanyak 86 kasus dengan 9 kasus kematian. Melihat kasus Covid-19 yang terus mengalami peningkatan, pemerintah Provinsi Sumatera Utara juga menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Wilayah Provinsi Sumatera Utara dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, termasuk Kota Medan yang memiliki kasus Covid-19 paling tinggi dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sebesar 53 kasus dengan 8 kematian per tanggal 23 April 2021.

Desa Rimo Mungkur merupakan salah satu kelurahan binaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) kemudian kelurahan ini berada di wilayah Kecamatan Medan Tuntungan Desa Rimo Mungkur termasuk dalam daerah yang cukup padat masyarakatnya serta memiliki latar

\* Corresponding author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

belakang penduduk yang bervariasi. Permasalahan di masyarakat antara lain masih banyak yang belum paham pencegahan penularan covid-19 ini diantaranya pentingnya menggunakan masker ketika keluar rumah, pentingnya personal hygiene, cuci tangan pakai sabun, dan *physical distancing*. Kebiasaan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat bukan hal mudah, membutuhkan pemahaman dan motivasi dari individu sehingga setiap individu lebih disiplin dalam menerapkannya

### KAJIAN TEORITIS

Sejak negara Indonesia dinyatakan darurat bencana corona berdasarkan imbauan dari WHO, pemerintah mengambil sejumlah langkah yang telah ditetapkan sebagai kebijakan untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Beberapa strategi telah diterapkan di seluruh negeri untuk mempersiapkan dan menurunkan jumlah kasus virus corona. Dengan menetapkan kebijakan pembatasan kegiatan di luar rumah, hal-hal seperti kegiatan sekolah, kerja dari rumah (*work from home*), bahkan kegiatan ibadah dilarang. Berdasarkan faktor-faktor yang diteliti secara mendalam, hal ini telah dijadikan kebijakan pemerintah. Strategi ini diantisipasi mampu menyelesaikan masalah sosial yang difokuskan untuk melayani kebutuhan dan kepentingan masyarakat [1].

Untuk memperlambat aktivitas masyarakat di luar rumah, pemerintah akhirnya menerapkan kebijakan karantina wilayah yang dibuktikan dengan penutupan beberapa akses jalan pada waktu tertentu, pembatasan jumlah angkutan, dan pembatasan jam pengangkutan. Pembatasan sosial berskala besar atau sering dikenal dengan PSBB menjadi bagian dari strategi karantina wilayah ini [2].

Kasus Covid-19 di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan jumlah yang cukup signifikan dalam satu bulan terakhir. Hal ini dikarenakan Sumut telah menjadi pusat aktivitas dan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi. Selain itu, penyebaran kasus telah menggambarkan adanya sub cluster dan transmisi lokal. Jumlah kasus Covid-19 di Sumatera Utara per tanggal 23 April 2021 adalah sebanyak 86 kasus dengan 9 kematian [3].

Media edukasi yang disiapkan adalah poster. Media yang disampaikan ini memuat informasi tentang Covid-19 yang dipajang di tempat-tempat strategis sehingga dapat dibaca oleh masyarakat. Informasi tentang covid-19 ini secara spesifik berisi apa yang dilakukan individu pada saat berada di fasilitas umum. Poster merupakan salah satu media promosi kesehatan dalam bentuk media cetak berisi pesan-pesan/informasi kesehatan yang biasanya di tempat-tempat umum [4]. Kontribusi institusi pendidikan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat sangat besar sekali perannya melalui penggunaan media yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini [5]. Selain itu perilaku cuci tangan telah diajarkan dan diperkenalkan kepada anak-anak sejak dini. Kegiatan cuci tangan penting dilakukan karena tangan adalah anggota tubuh yang paling sering berhubungan langsung dengan mulut sehingga senantiasa harus dijaga kebersihannya, terutama sebelum dan setelah makan, buang besar dan kecil, dan sesaat sesudah dan sebelum mengolah makanan, terlebih dalam pencegahan penyebaran Covid 19 [6]

### METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertema Edukasi Pencegahan Virus Corona (Covid-19) dan Donasi Masker untuk Kesehatan Masyarakat. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Jumat 30 April 2021 di kantor Desa Rimo Mungkur dan tim langsung ikut turun kelapangan membagikan masker kepada masyarakat dan dibantu juga oleh aparat Desa Rimo Mungkur lainnya. Kegiatan pengabdian dilakukan berupa edukasi dengan media poster. Tim pengmas memantau proses distribusi leaflet, pemasangan poster di tempat-tempat umum dan distribusi masker kepada masyarakat di Desa Rimo Mungkur dengan mengkonfirmasi kepada Lurah pada hari berikutnya dan juga melalui informasi yang disampaikan warga Desa Rimo Mungkur

### HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Poster jaga diri dan keluarga dari Virus Corona



Gambar 2. Dokumentasi pembagian masker langsung kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian di Desa Rimo Mungkur tidak hanya berupa edukasi tentang covid-19

tetapi juga donasi masker sebanyak 400 buah kepada masyarakat khususnya masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi yang ada di Desa Rimo Mungkur. Donasi masker terutama diperuntukkan bagi keluarga tidak mampu sehinggadalam melakukan kegiatan sehari-hari, serta dalam berinteraksi dengan masyarakat dapat menggunakan masker, khususnya bagi mereka yang memiliki anggota keluarga yang beresiko tinggi seperti balita, ibu hamil, lansia dan orang yang memiliki penyakit dapat terhindar dari virus ini. Menggunakan masker merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir penularan virus covid dan langkah ini sudah diwajibkan pemerintah pada 5 April 2021. Standar masker yang digunakan yaitu masker n-95 dan masker bedah, namun semenjak kasus virus ini merebak menyebabkan kelangkaan masker medis di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan terhadap masker maka diberlakukan masker standar SNI (masker n-95 dan masker bedah) diperuntukkan oleh tenaga medis sedangkan masyarakat umum dianjurkan untuk menggunakan masker kain

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di Desa Rimo Mungkur tidak hanya berupa edukasi tentang covid-19 tetapi juga donasi masker sebanyak 400 buah kepada masyarakat khususnya masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi yang ada di Desa Rimo Mungkur. Donasi masker terutama diperuntukkan bagi keluarga tidak mampu sehinggadalam melakukan kegiatan sehari-hari, serta dalam berinteraksi dengan masyarakat dapat menggunakan masker, khususnya bagi mereka yang memiliki anggota keluarga yang beresiko tinggi seperti balita, ibu hamil, lansia dan orang yang memiliki penyakit dapat terhindar dari virus ini. Secara umum, kegiatan pengabdian di Desa Rimo Mungkur berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan yang baik dari Pak kepala desadan aparat Desa Rimo Mungkur

### REFERENSI

- [1] Z. A. Nafilah dan M. Muflihah, "Langkah Taktis Pencegahan Covid-19 di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik," *Pros. Penelit. Dan Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 2, hlm. 360–370, 2020.
- [2] T. Penington, *Panduan kesiapsiagaan hadapi virus corona*. Elex Media Komputindo, 2021.
- [3] E. Sulasmi, M. B. Sibuea, P. Eriska, dan E. AirLangga, "COVID 19 & KAMPUS MERDEKA Di Era New Normal," *Kumpul. Buku Dosen*, 2020.
- [4] D. Setiawan, G. Farhanto, dan P. Setyaningsih, "Sosialisasi Kegiatan PPKM (Pemberlakuan Kegiatan Pembatasan Masyarakat) Ditingkat Desa Bersama Pemuda Karang Taruna," *TEKIBA J. Teknol. Dan Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, hlm. 15–19, 2021.
- [5] O. Listina, D. I. K. Solikhati, dan I. S. Fatmah, "Edukasi corona virus disease 19 (covid-19) melalui penyebaran poster kepada masyarakat kecamatan slawi kabupaten tegal," *JABI J. Abdimas Bhakti Indones.*, vol. 1, no. 2, hlm. 10–10, 2020.
- [6] S. Sinaga, L. B. Barus, N. B. Singarimbun, D. F. Zega, H. A. Simanjuntak, dan H. Purba, "PENYULUHAN PROGRAM PHBS CUCI TANGAN DI SD NEGERI 106165 MARINDAL I DELI SERDANG," *Community Dev. J. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 2, hlm. 149–153, 2023.

